

## Pengaruh Modal Kerja, Simpanan Anggota dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan SHU Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo

Yolla Pidiana Krismonita<sup>1</sup>, R. Bambang Dwi Waryanto<sup>2</sup>, Nurdina<sup>3</sup>

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email : [ypidiana@gmail.com](mailto:ypidiana@gmail.com), [nurdina@unipasby.ac.id](mailto:nurdina@unipasby.ac.id)

Koresponden : [bambangdwi275@gmail.com](mailto:bambangdwi275@gmail.com)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Sampel didapat dengan teknik *purposive sampling* yaitu laporan rapat anggota tahunan Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007 hingga 2019. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisa regresi berganda. Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan uji-t, ditarik kesimpulan bahwa variabel modal kerja dan simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007 hingga 2019. Sedangkan variabel pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007 hingga 2019. Dan secara simultan variabel modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007 hingga 2019.

Kata kunci : Modal Kerja, Simpanan, Pinjaman, SHU

### ABSTRACT

*This research intended to see the influence of working capital, member savings and member loans on the remaining operating income at the Waru Buana Putra Cooperative. Quantitative methods are used this study. Sample obtained by purposive sampling technique is the annual member meeting report of the Waru Buana Putra Cooperative from 2007 to 2019. The data were analyzed using descriptive statistics and multiple regression analysis. The results of data analysis using the t-test, it is concluded that working capital and member savings variables do not have influence on the residual income of the cooperative Waru Buana Putra 2007-2019. Meanwhile, the member loan variable has a influence on the remaining operating income at the Waru Buana Putra Cooperative for the years 2007-2019. And simultaneously working capital variables, member savings, and member loans have influence on the remaining operating income at the Waru Buana Putra Cooperative in 2007-2019.*

### PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu gerakan ekonomi dan sosial yang bertujuan untuk mendorong peran serta seluruh lapisan masyarakat dengan upaya untuk memperkuat sistem ekonomi nasional melalui demokrasi ekonomi yang berdasar atas kekerabatan. Maka dari itu, peran dari koperasi sangat penting bagi pertumbuhan dan berkembangnya potensi ekonomi rakyat dan terwujudnya demokrasi ekonomi yang dilihat dari kedudukan koperasi. Koperasi membutuhkan adanya keuntungan yang biasa disebut sisa hasil usaha, keuntungan tersebut digunakan dalam rangka untuk mengembangkan dan menumbuhkan kegiatan koperasi (Winarko, 2014). Sisa hasil usaha yang diperoleh menjadi salah satu ciri keberhasilann koperasi. Kinerja koperasi dapat tercerminkan dari sisa hasil usahanya. Dengan tingginya sisa hasil usaha yang dicapai koperasi, maka semakin lama umur koperasi tersebut dalam menjalankan usahanya (Iqbal dan Widiya, 2018). Agar kebutuhan anggota koperasi dapat terpenuhi dan sisa hasil usaha yang dicapai dapat meningkat, koperasi membutuhkan dana atau modal yang jumlahnya tidak sedikit. Ketersediaan modal kerja akan mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja yang tersedia dalam jumlah yang cukup dapat memudahkan koperasi melakukan berbagai upaya untuk memungkinkan perusahaan beroperasi secara ekonomis meningkatkan sisa hasil usaha, sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan (Susanto, 2013). Besar kecilnya modal

koperasi yang ada akan mempengaruhi kegiatan koperasi itu sendiri, maka faktor permodalan koperasi adalah salah satu alat yang sangat menentukan kemajuan koperasi. Modal koperasi menurut UU Tentang Perkoperasian Pasal 41 No. 25 Tahun 1992, terdiri atas modal sendiri, modal pinjaman dan modal penyertaan. Dalam hal ini modal sendiri yaitu bersumber dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Hal ini menjadikan simpanan anggota koperasi menjadi bagian penting dalam menentukan kegiatan koperasi. Selain itu, agar aktivitas koperasi bisa berjalan lancar, dibutuhkan adanya keikutsertaan, dukungan, dan peranan aktif para anggota dalam menjalankan koperasi berupa kegiatan pinjaman sebagai penentu banyaknya sisa hasil usaha yang akan diperoleh (Ariesta dan Yolandalinda, 2015). Kebutuhan modal tambahan ini dapat dipenuhi melalui pinjaman anggota.

Koperasi Waru Buana Putra didirikan dan dikembangkan oleh para pengrajin logam pada tahun 1978 dan merupakan salah satu koperasi yang didalamnya terdapat beberapa unit usaha yang salah satunya yaitu unit simpan pinjam. Dalam perkembangannya, koperasi Waru Buana Putra mengalami perolehan sisa hasil usaha yang berfluktuatif setiap tahunnya.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sisa hasil usaha menunjukkan hasil yang berbeda, ada yang bertentangan dan ada yang sejalan. Penelitian yang dilakukan oleh Ayuk dan Utama (2013) tentang pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja terhadap SHU pada KSP di Kabupaten Badung Provinsi Bali menunjukkan hasil bahwa variabel jumlah simpanan dan jumlah pinjaman tidak mempunyai pengaruh sedangkan untuk variabel jumlah anggota dan jumlah modal kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap SHU koperasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan Purba (2019) tentang pengaruh simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap SHU di CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun menyatakan bahwa simpanan anggota dan pinjaman anggota mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap SHU Koperasi CU Maju Bersama.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota terhadap perolehan SHU pada Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Waru Buana Putra di Sidoarjo. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk koperasi ketika mengambil keputusan untuk meningkatkan sisa hasil usahanya melalui modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Koperasi**

Koperasi merupakan badan usaha yang bergerak dalam bidang ekonomi yang dibuat secara bersama-sama, anggotanya berasal dari mereka yang memiliki ekonomi lemah yang berperan secara sukarela dan setara, serta memiliki tanggung jawab untuk menjalankan usahanya yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan anggotanya (Albana, 2015).

### **Modal Kerja**

Modal kerja yaitu jumlah aktiva lancar yang disediakan perusahaan, atau sebagai dana yang harus selalu ada untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari (Sawir, 2005).

### **Pinjaman**

Pinjaman yaitu sejumlah uang yang diberikan dari satu pihak (perorangan, perusahaan, dan lembaga keuangan) kepada pihak lain dan peminjamnya diwajibkan untuk melunasinya sesuai

jangka waktu yang ditentukan beserta banyaknya bunga yang disepakati oleh kedua belah pihak (Winarno & Ismaya. 2003).

### Simpanan

Simpanan yaitu sejumlah dana yang diberikan oleh anggota koperasi, calon anggota, dan koperas lainnya atas kepercayaannya terhadap koperasi yang berbentuk tabungan maupun simpanan koperasi berjangka (Haqiqi dkk, 2020).

### Sisa Hasil Usaha

Sisa hasil usaha yaitu suatu pendapatan yang dihasilkan oleh koperasi sesudah dikurangi biaya-biaya, depresiasi serta kewajiban lainnya (termasuk pajak) selama tahun buku terkait (Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Lokasi dalam penelitian ini berada di Koperasi Waru Buana Putra. Penelitian ini didasarkan pada populasi yang didapat dari laporan rapat anggota tahunan (RAT) pada Koperasi Waru Buana Putra di Sidoarjo dari tahun 1978 hingga 2019. Sedangkan untuk sampelnya yaitu laporan rapat anggota tahunan (RAT) selama tiga belas tahun pada Koperasi Waru Buana Putra di Sidoarjo dari tahun 2007 hingga 2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampelnya, dan kriteria sampelnya adalah laporan rapat anggota tahunan (RAT) Koperasi Waru Buana Putra periode 2007-2019. Dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa informasi mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, job deskripsi, modal kerja, simpanan anggota, pinjaman anggota dan SHU Koperasi Waru Buana Putra pada tahun 2007 hingga 2019. Analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis digunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini

## HASIL

### Statistik Deskriptif

Dibawah ini merupakan hasil statistik deskriptif dari olah data yang telah dilakukan :

Tabel 1.1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Kerja	13	1624424446	2916590357	2216234906,46	414321619,69
Simpanan Anggota	13	44503453	177395918	91062561,61	41032899,61
Pinjaman Anggota	13	762127397	1552872142	1159427630,84	227189173,48
Sisa Hasil Usaha	13	-8593526	158102713	85467165,23	53434364,60

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Dalam tabel di atas, menunjukkan hasil dari jumlah sampel sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut nilai minimum untuk variabel modal kerja sebesar Rp. 1.624.424.446 diperoleh pada tahun 2007. Nilai maksimumnya sebesar Rp. 2.916.590.357 diperoleh di tahun 2019.

Rata-rata (mean) dari modal kerja sebesar Rp. 2.216.234.906,46 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 414.321.619,69.

Variabel simpanan anggota menunjukkan hasil dari jumlah sampel sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut nilai minimum sebesar Rp. 44.503.453 diperoleh pada tahun 2007. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar Rp. 177.395.918 diperoleh pada tahun 2019. Rata-rata (mean) dari simpanan anggota sebesar Rp. 91.062.561,61 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 41.032.899,61.

Variabel pinjaman anggota menunjukkan hasil dari jumlah sampel sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut nilai minimum sebesar Rp. 762.127.397 diperoleh pada tahun 2007. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar Rp. 1.552.872.142 diperoleh pada tahun 2019. Rata-rata (mean) dari pinjaman anggota sebesar Rp. 1.159.427.630,84 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 227.189.173,48.

Variabel sisa hasil usaha menunjukkan hasil dari jumlah sampel sebanyak 13. Dari 13 sampel tersebut nilai minimum sebesar Rp. -8.593.526 diperoleh pada tahun 2014. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar Rp. 158.102.713 diperoleh pada tahun 2017. Rata-rata (mean) dari sisa hasil usaha sebesar Rp. 85.467.165,23 dan nilai dari standart devisiasi sebesar Rp. 53.434.364,60

### Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Test

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,523	> 0,05	Normal

Sumber : Output SPSS Ver.20

Dari Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,523. Nilai signifikansi yang telah dihasilkan  $\geq 0,05$ , yang artinya data memenuhi kriteria. Maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Asumsi	VIF	Kriteria	Keterangan
<b>Uji Multikolinearitas</b>			
Modal Kerja	4,766	< 10	Tidak ada multikolinearitas
Simpanan Anggota	8,072	< 10	Tidak ada multikolinearitas
Pinjaman Anggota	4.890	< 10	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : Output SPSS Ver.20

Dari hasil uji multikolinearitas tersebut diperoleh nilai VIF nya untuk variabel modal kerja sebesar 4,766, simpanan anggota sebesar 8,072 dan pinjaman anggota sebesar 4,890. Nilai VIF yang dihasilkan dari ketiga variabel tersebut yaitu <10. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pada ketiga variabel tidak ada multikolinearitasnya.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Glejser

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
<b>Uji Heteroskedastisitas Modal Kerja</b>	0,296	> 0,05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
<b>Simpanan Anggota</b>	0,286	> 0,05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas
<b>Pinjaman Anggota</b>	0,944	> 0,05	Tidak ada gejala heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel 1.4, nilai probabilitas untuk variabel modal kerja sebesar 0,296, simpanan anggota sebesar 0,286 dan pinjaman anggota sebesar 0,944. Nilai probabilitas yang dihasilkan dari ketiga variabel yakni > 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada ketiga variabel tersebut tidak ada gejala heteroskedastisitas.

## Autokorelasi

Tabel 1.5 Hasil Autokorelasi

Uji Asumsi	Hasil	Kriteria	Keterangan
<b>Uji Autokorelasi</b>	2,465	Dw antara 2,1841 s/d 3,2835	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Output SPSS Ver.20

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan hasil bahwa nilai DW sebesar 2,465. Sehingga akan didapatkan hasil  $2,1841 < 2,465 < 3,2835$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi.

## Analisis Linier Berganda

Dibawah ini merupakan persamaan regresi dari hasil analisis regresi linear berganda dari olah data yang telah dilakukan :

$$Y = -5353061048,6 + (-0,084 X_1) + 0,611 X_2 + 0,185 X_3$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan seperti berikut :

- Konstanta sebesar -5.353.061.048,6, artinya jika modal kerja (X<sub>1</sub>), simpanan anggota (X<sub>2</sub>), dan pinjaman anggota (X<sub>3</sub>) memiliki nilai nol, maka sisa hasil usahanya (Y) bernilai -5.353.061.048,6
- Koefisien regresi untuk variabel modal kerja (X<sub>1</sub>) sebesar -0,084, artinya apabila ada kenaikan modal kerja 1 point, akan mengakibatkan penurunan pada sisa hasil usahanya sebesar 0,084. Dari hasil nilai koefisien yang negatif tersebut menunjukkan hubungan yang negatif, sehingga semakin naik modal kerja maka semakin menurun sisa hasil usahanya.
- Koefisien regresi untuk variabel simpanan anggota (X<sub>2</sub>) sebesar 0,611, artinya apabila ada kenaikan simpanan anggota 1 point, akan mengakibatkan peningkatan pada sisa hasil usahanya sebesar 0,611. Dari hasil nilai koefisien yang positif tersebut menunjukkan hubungan yang positif, sehingga semakin naik simpanan anggota maka sisa hasil usaha semakin meningkat.

- d. Koefisien regresi untuk variabel pinjaman anggota (X3) sebesar 0,185, artinya apabila setiap ada kenaikan pinjaman anggota 1 point akan mengakibatkan peningkatan pada sisa hasil usahanya sebesar 0,185. Dari hasil nilai koefisien yang positif tersebut menunjukkan hubungan yang positif, sehingga semakin naik pinjaman anggota maka sisa hasil usaha semakin meningkat.

### Koefisien Determinasi

Tabel 1.6 Hasil Koefisien Determinasi

Uji Hipotesis	Adjusted R square
Uji Koefisien Determinasi	0,533

Sumber : Output SPSS Ver.20

Dari hasil olah data di atas menggunakan SPSS memperlihatkan nilai Adjusted R square sebesar 0,533. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk variasi naik turunnya sisa hasil usaha koperasi sebesar 53% persen dipengaruhi oleh variabel modal kerja, simpanan anggota, pinjaman anggota, sedangkan untuk sisanya ( $100\% - 53\% = 57\%$ ) diakibatkan oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang tidak dilibatkan ke dalam model penelitian.

### Uji Hipotesis Uji t

Tabel 1.7 Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sign.	Keterangan
Modal Kerja	-0,899	0,392	Tidak signifikan
Simpanan Anggota	0,837	0,424	Tidak signifikan
Pinjaman Anggota	4,208	0,001	Signifikan

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

- Hasil uji t untuk variabel modal kerja pada tabel 1.7, diperoleh hasil t hitung sebesar -0,899 dan nilai signifikansinya sebesar 0,392 > *level of significant* sebesar 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak, jadi modal kerja tidak berpengaruh terhadap SHU.
- Hasil uji t untuk variabel simpanan anggota pada tabel 1.7, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,837 dan nilai signifikansinya sebesar 0,424 > *level of significant* sebesar 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak, jadi simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap SHU.
- Hasil uji t untuk variabel pinjaman anggota pada tabel 1.7, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,208 dan nilai sig sebesar 0,001 < *level of significant* sebesar 0,05. Artinya  $H_0$  diterima, jadi pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU.

### Uji F

Tabel 1.8 Hasil Uji F

F Hitung	Sig	Kriteria	Keterangan
5,562	0,019	< 0,05	Signifikan

Sumber : Data Diolah (Output SPSS Ver.20)

Hasil uji F pada tabel 1.8, memperlihatkan nilai F hitung sebesar 5,562 dan nilai sig sebesar  $0,019 < \text{level of significant}$  sebesar 0,05. Apabila nilainya sig.  $\leq 0,05$ , artinya data tersebut signifikan (Ghozali, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU.

### **Pengaruh Modal Kerja Terhadap SHU**

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 yang telah dihitung menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Jumlah modal yang digunakan oleh koperasi tergantung dari perkembangan usaha koperasi. Dengan semakin banyaknya dana atau modal yang digunakan koperasi untuk membiayai kegiatan usahanya sehari-hari, maka kegiatan usahanya juga semakin berkembang. Modal kerja memiliki keterkaitan yang erat dengan kegiatan koperasi sehari-hari, karena selalu dikeluarkan secara terus menerus. Perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis apabila modal kerja tersedia dalam jumlah yang cukup. Dalam hal modal kerja, modal kerja yang digunakan dengan baik bisa dipandang menurut besarnya modal kerjanya. Penentuan sisa hasil usaha yang akan dicapai koperasi tergantung pada tingkat penggunaan modal kerja yang nantinya akan menentukan banyaknya pendapatan usaha, kemudian menentukan sisa hasil usahanya. Apabila modal kerja yang ada tidak digunakan seefektif mungkin dan dikelola secara tidak optimal, maka dengan besarnya modal kerja tidak mampu untuk meningkatkan sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aji, Purwanto, dan Prasetyo (2020) yang menyatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap SHU.

### **Pengaruh Simpanan Anggota Terhadap SHU**

Berdasarkan pengujian hipotesis 2 yang telah dihitung menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Hasil penelitian ini mendukung UU No. 25 Tahun 1995 yang mengemukakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman dari anggota digunakan koperasi sebagai simpanan simpanan, sehingga koperasi wajib membayarkan jasanya berbentuk bunga simpanan. Simpanan anggota koperasi merupakan bagian penting dalam menentukan kegiatan koperasi. Apabila jumlah simpanan yang disetorkan oleh anggota memiliki nominal yang kecil berdampak pada perolehan sisa hasil usahanya. Semakin kecil nilai simpanan anggota yang ada dalam koperasi, maka semakin kecil pula sisa hasil usaha yang akan diperoleh. Sehingga dengan nominal simpanan anggota yang kecil tidak mampu meningkatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi. Hal tersebut diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anindyatama (2019) yang menunjukkan bahwa simpanan anggota tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap SHU.

### **Pengaruh Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan SHU**

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 yang telah dihitung menggunakan uji t menunjukkan hasil bahwa pinjaman anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo. Penentuan besar kecilnya sisa hasil usaha yang akan diperoleh koperasi ditentukan oleh bunga pinjaman yang merupakan sumber pendapatan koperasi. Sehingga sisa hasil usahanya akan meningkat dengan semakin tingginya pinjaman yang diberikan karena bunga yang diperoleh juga semakin banyak. Jadi semakin banyak partisipasi anggota, dalam aktifitas meminjam, akan berpengaruh pada sisa hasil usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hasibuan (2019) yang mengemukakan bahwa pinjaman anggota mempunyai pengaruh signifikan terhadap SHU.

## **Pengaruh Modal Kerja, Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan SHU**

Berdasarkan pengujian hipotesis 4 yang telah dihitung menggunakan uji F menunjukkan hasil bahwa modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hal ini berarti usaha koperasi memiliki hubungan yang kuat yang berkarakter khas yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Karakteristik yang terkait yaitu variabel modal kerja, simpanan anggota dan pinjaman anggota. Sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi akan semakin banyak apabila modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota di dalam koperasi juga semakin banyak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayuk (2012) yang mengemukakan bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap sisa hasil usaha.

### **SIMPULAN**

1. Variabel modal kerja tidak berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra periode 2007 hingga 2019. Modal kerja yang dimiliki oleh koperasi Waru Buana Putra cukup besar. Namun dengan besarnya modal kerja belum tentu mampu untuk meningkatkan sisa hasil usahanya.
2. Variabel simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra tahun 2007 hingga 2019. Hal ini karena simpanan anggota yang dimiliki oleh koperasi relatif kecil. Sehingga kecilnya nilai simpanan anggota koperasi tidak mempunyai pengaruh pada peningkatan sisa hasil usahanya.
3. Variabel pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra periode 2007 hingga 2019. Karena banyaknya pinjaman yang diberikan oleh koperasi, maka bunga yang akan didapat juga semakin besar. Sehingga semakin tinggi jumlah pinjaman pada koperasi, maka berpengaruh dalam peningkatan sisa hasil usahanya .
4. Variabel modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota secara simultan berpengaruh terhadap SHU pada Koperasi Waru Buana Putra periode 2007 hingga 2019. Jadi semakin banyaknya jumlah modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota di dalam koperasi, maka semakin banyak pula sisa hasil usahanya.

### **IMPLIKASI**

Sesuai hasil penelitian didapatkan temuan baru bagi koperasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi koperasi sehingga bisa lebih bijaksana dalam pengambilan keputusan mengenai modal kerja, simpanan anggota, dan piutang anggota dan sisa hasil usaha. Agar dalam setiap keputusan yang akan diambil koperasi menghasilkan keputusan yang baik, efektif dan berguna untuk meningkatkan pertumbuhan koperasi itu sendiri. Bagi penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian yang serupa dengan memperbanyak sampel dan atau menggunakan variabel dan alat analisis yang berbeda.

### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan metode ilmiah, tetapi juga memiliki keterbatasan yakni peneliti hanya meneliti tiga variabel yaitu modal kerja, simpanan anggota, dan piutang anggota sementara itu masih terdapat faktor-faktor lain yang ada diluar variabel yang telah diteliti yang mampu mempengaruhi perolehan SHU pada koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. B., Purwanto, T., & Prasetyo, A. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi KPRI Bina Karya. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 275–281.
- Albana, I. F., & Kusumantoro. (2015). Pengaruh Modal Sendiri Dan Current Ratio Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) di KPRI Kota Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3).
- Anindyatama, M. D., Kusmayadi, K. K., & Anugrahwati, L. M. (2019). Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primkopkar Manunggal Damatextimatex Salatiga. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(2), 143.
- Aresta, F., & Yolamalinda. (2015). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Simpanan Anggota Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat. *Economica*, 2(2), 116-125
- Ayuk, N. M. T., & Utama, I. M. S. (2011). Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali. *E-Journal Universitas Udayana*, 629–646.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hasibuan, D. M., & Purba, E. (2018). Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di CU. Maju Bersama Kabupaten Simalungun. *EKUJLNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9–15.
- Haqiqi, F., Alkausar, R. N., Yusmalina, & Laily, A. (2020). Analisis Pengaruh Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada KSP Kredit Union Jembatan Kasih Tanjung Balai Karimun Periode Tahun 2016-2018). *Jurnal Cafeteria*, 1(2), 45–55.
- Hasyim, S. H. (2017). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada KSP Berkat Bulukumba Di Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Economix*, 5, 136–142.
- Iqbal, M., & Widiya, L. (2018). Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016. *Ilmiah Akuntansi*, 9, 65–86.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, A., & Azizah, D. F. (2013). Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Koperasi Dalam. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 5(1), 1–10.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 1992. UU Nomor 25 Tentang Perkoperasian. Jakarta.
- Winarko, S. P. (2014). Pengaruh Modal Sendiri , Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi di Kota Kediri. *Nusantara Of Research*, 1(2), 151–167.
- Winarno, S., & Ismaya S. (2003). *Kamus Besar Ekonomi*, Bandung : Pustaka Grafika.